

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
MENGUNAKAN CAMEL DI BPRS MUAMALAT
HARKAT BENGKULU TAHUN 2020-2023**



S K R I P S I

Diajukan Oleh:

**DEWI SRIWIJAYANTI
NPM: 2160202012**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
MENGUNAKAN CAMEL DI BPRS MUAMALAT
HARKAT BENGKULU TAHUN 2020-2023**



S K R I P S I

**Diajukan Guna Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH:

DEWI SRIWIJAYANTI

NPM: 2160202012

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**



SERTIFIKASI

Saya, **DEWI SRIWIJAYANTI**. Menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri dan atas bimbingan Dosen Pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi atau pada Program Studi lainnya. Karena karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan Skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu Agustus 2025



DEWI SRIWIJAYANTI
NPM: 2160202012

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGUNAKAN CAMEL DI BPRS MUAMALAT HARKAT BENGKULU TAHUN 2020-2023



SKRIPSI

Oleh:

DEWI SRIWIJAYANTI
NPM: 2160202012,

Disetujui Oleh:
Pembimbing,

Amir Mukadar, S.E., M.E. Sy
NIDN.0202036701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 020 804 7301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN CAMEL DI BPRS MUAMALAT HARKAT BENGKULU TAHUN 2020-2023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Ekonomi

Hari : Rabu

Tanggal : 06-Agustus-2025

SKRIPSI

Oleh:

DEWI SRIWIJAYANTI
NPM: 2160202012

Dewan Penguji:

1. Marini, S.E., MEK

Ketua (.....)

2. Dr. Aan Zulyanto, S.E., M.Si

Anggota (.....)

3. Amir Mukadar, S.E., M.E.Sy

Anggota (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN. 020 804 7301

MOTTO

“ Cukup Allah sebagai penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung,”(QS.Ali Imran: 173)

“Aku bukan yang terbaik, tapi aku berusaha memberikan yang terbaik.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebuah persembahan teruntuk orang yang istimewa dan berarti bagi peneliti:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibunda Entin Kartinah dan Ayahku Hasanudin yang sangat ku cintai, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersempahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa membuat Ibu dan Ayah bangga. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu memberiku kasih sayang selalu mendoakanku, dan selalu memberikan dukungan kepadaku. Terimakasih Ibu, terimakasih ayah atas semua yang telah engkau berikan, semoga engkau diberi umur panjang dan selalu diberikan kesehatan agar dapat melihat ku menuju kesuksesan. Dan teruntuk nenek oneng terimakasih yang selalu mendoakanku, yang akhirnya aku bisa berada dititik saat ini, sehat terus yah nek.
3. Teruntuk 2 saudaraku, Yulinar Hasana S.Ak., dan Dian Sitinurazizah S.I.kom., terimakasih atas support Dan motivasi yang kalian berikan untukku, maksih kalian sudah mendengarkan keluhan yang aku alami selama ini,

4. Teruntuk temanku, Aprilia Anggraini, Chintiya Anjelika Purwanti, Febriana Asista, Sadam, Dina Iuspita, Soraya Ayu Mara, aku mengucapkan terimakasih banyak atas dukungan kalian, terimakasih kalian mau menemani kehabutan aku, mau mendengarkan keluh kesah aku selama ini.
5. Dosen pembimbing Bpk Amir Mukadar dan seluruh dosen di prodi Ekonomi Islam, yang telah membagikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bismillah Pejuang S.E., terimakasih telah menjadi bagian dalam masa perkuliahanku, dan teman-teman Ekonomi Islam Angkatan 2021 yang, membantu, mendukung, menghibur, memberikan kenangan yang luar biasa baik dalam masa perkuliahan maupun kepanitiaan.
7. Terakhir. terimakasih kepada perempuan sederhana yang memiliki impian besar. namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya. yaitu penulis diriku sendiri, Dewi. Terimakasih telah berusaha untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Dewi. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu ingatkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Amin

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, kami panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “**Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan CAMEL Di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Tahun 2020-2023**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Ekonomi Islam.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi penelitian ini banyak kesalahan dan kekurangan,akan tetapi semoga segala usaha yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi semua, sebagai ilmu yang bermanfaat dan barokah. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu,saya mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yang banyak memberikan do'a kepada saya untuk segera menyelesaikan Skripsi ini. selain itu ucapan terima kasih saya sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis,diantaranya

1. Bapak Dr. Susianto, M. Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

3. Bapak Amir Mukadar, SE., M.E.SY Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan pembimbing yang telah memberikan serta arahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini

4. Seluruh dosen pengampuh mata kuliah terimakasih atas segala ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan yang diberikan selama menempuh pendidikan di prodi S1 Ekonomi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis meyakini sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu masukan dan saran yang diberikan dengan senang hati penulis terima demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita serta dapat memberikan ilmu dan pengetahuan bagi pembaca.

Amin,amin ya robbil ‘alamin.

Bengkulu, Agustus 2025

Dewi Sriwijayanti
NPM. 2160202012

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN CAMEL DI BPRS MUAMALAT HARKAT BENGKULU TAHUN 2020-2023

Oleh:

Dewi Sriwijayanti¹

Amir Mukadar, S.E., M.E., Sy²

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu selama kurun waktu 2020-2023 melalui pendekatan metode CAMEL, yang mencakup lima komponen utama: Capital, Asset, Management, Earnings, dan Liquidity. Studi ini penting untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan dan operasional bank tersebut memenuhi kategori sehat, sekaligus memberikan informasi objektif bagi manajemen dan para pemangku kepentingan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, dengan pengambilan sampel berupa laporan tahunan selama periode yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yakni dengan menghimpun data sekunder berupa neraca, laporan laba rugi, serta rasio-rasio keuangan yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dengan cara menghitung rasio keuangan berdasarkan komponen CAMEL, memberikan skor sesuai pedoman penilaian dari OJK, dan mengalikan hasil tersebut dengan bobot masing-masing indikator untuk memperoleh nilai akhir tingkat kesehatan bank.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, BPRS Muamalat Harkat Bengkulu berada pada kategori "sehat" selama periode 2020-2023. Meskipun demikian, pada tahun 2023 terjadi penurunan skor kesehatan bank yang disebabkan oleh meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah atau Non-Performing Financing (NPF), serta penurunan efisiensi operasional yang tercermin dalam rasio BOPO. Di sisi lain, aspek permodalan (Capital) dan likuiditas (Liquidity) tetap menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Berdasarkan hasil analisis CAMEL, bank ini masih dapat dikategorikan sehat secara keseluruhan, meskipun perlu adanya perhatian lebih pada efisiensi operasional dan kualitas pembiayaan untuk menjaga performa keuangan tetap optimal di masa mendatang.

Kata Kunci: *CAMEL, Kesehatan Bank, BPRS, Analisis Keuangan, NPF, BOPO*

ABSTRACT

ANALYSIS OF BANK HEALTH LEVEL USING CAMEL AT BPRS MUAMALAT HARKAT BENGKULU TAHUN 2020-2023

BY:

Dewi Sriwijayanti¹

Amir Mukadar, S.E., M.E., Sy²

This study aims to evaluate the financial health of BPRS Muamalat Harkat Bengkulu from 2020 to 2023 using the CAMEL method, which encompasses five main components: Capital, Assets, Management, Earnings, and Liquidity. This study is crucial for determining the extent to which the bank's financial and operational performance meets the healthy criteria, while also providing objective information for management and stakeholders. The study population comprised all financial reports of BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, with annual reports for the period studied as a sample. The data collection technique used was the documentation method, compiling secondary data in the form of balance sheets, income statements, and relevant financial ratios. Data analysis was conducted using descriptive quantitative analysis, calculating financial ratios based on CAMEL components, assigning scores according to the OJK assessment guidelines, and multiplying the results by the weights of each indicator to obtain a final score for the bank's health level.

The research findings indicate that, overall, BPRS Muamalat Harkat Bengkulu was in the "healthy" category during the 2020–2023 period. However, in 2023, the bank's health score declined due to an increase in the Non-Performing Financing (NPF) ratio and a decline in operational efficiency, reflected in the BOPO ratio. Meanwhile, capital and liquidity continued to demonstrate strong and stable performance. Based on the CAMEL analysis, the bank remains categorized as overall healthy, although greater attention to operational efficiency and financing quality is needed to maintain optimal financial performance in the future.

Keywords: CAMEL, Bank Health, BPRS, Financial Analysis, NPF, BOP0

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSEJUTUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SERTIFIKASI	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Konseptual.....	11
2.1.1 Tingkat Kesehatan Bank BPRS	27
2.1.2 BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)	29
2.2 Hasil Penelitian Relefan	30
2.3 Karangka Konseptual	32
2.4 Definisi Operasional	33
2.4.1 Capital Quality (Kecukupan Modal)	33
2.4.2 Asset (Aset)	33
2.4.3 Management (manajemen).....	34

2.4.4 Earning	34
2.4.5 Liquidity	34
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum BPRS Muamalat Harkat Bengkulu.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Sejarah BPRS Muamalat Harkat Bengkulu .	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Visi dan Misi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu	39
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Hasil Penelitian Tingkat Kesehatan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu	58
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Pergolongan Tingkat Kesehatan Pada Bank	5
2.2 Penelitian Yang Terdahulu.....	31
4.1 Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) BPRS Muamalat Harkat Bengkulu tahun 2020-2023	41
4.2 Rasio <i>Kualitas Aset</i> BPRS Muamalat Harkat Bengkulu tahun 2020-2023	45
4.3 Rasio <i>Kualitas Asset</i> BPRS Muamalat Harkat Bengkulu tahun 2020-2023	47
4.4 Rasio <i>Manajemen</i> BPRS Muamalat Harkat Bengkulu tahun 2020-2023	50
4.5 Rasio <i>Return on Asset</i> (ROA) BPRS Muamalat Harkat Bengkulu tahun 2020-2023	51
4.6 Rasio <i>Biaya Operasional</i> Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) PT BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Tahun 2020-2023	54
4.7 Rasio <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Tahun 2020-2023	57
4.8 Rasio <i>Cash Ratio</i> BPRS Muamalat Harkat Bengkulu tahun 2020-2023	60
4.9 Penilaian Tingkat Kesehatan PT BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Tahun 2020.....	62
4.10 Penilaian Tingkat Kesehatan PT BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Tahun 2021	63

4.11 Penilaian Tingkat Kesehatan PT BPRS Muamalat Harkat Bengkulu	
Tahun 2022	64
4.12 Penilaian Tingkat Kesehatan PT BPRS Muamalat Harkat Bengkulu	
Tahun 2023	65

Gambar:

2.1 Karangka konseptual.....	32
------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan bagian vital dalam sistem ekonomi dunia, termasuk di Indonesia, karena menjalankan fungsi utama sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana lebih dan pihak yang memerlukan pembiayaan. Dalam ranah ini, bank syariah khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hadir sebagai solusi keuangan alternatif yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, sehingga berbeda dari pendekatan bank konvensional. Keberadaan BPRS berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dan pelaku usaha kecil menengah (UKM), yang kerap menjadi fondasi utama dalam menggerakkan perekonomian daerah (Kasmir, 2019).

Evaluasi terhadap kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dilakukan melalui pendekatan metode CAMEL, yang menilai lima indikator utama, yaitu Permodalan (Capital), Kualitas Aset (Asset Quality), Tata Kelola Manajemen (Management), Tingkat Keuntungan (Earnings), dan Likuiditas (Liquidity). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional BPRS berjalan secara sehat serta tetap berada dalam koridor prinsip-prinsip syariah (Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2022; Bank Indonesia [BI], 2007).

Tentunya di latar belakang dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang implementasi nyatanya menjadi sebuah faktor penting dalam penciptaan teknologi dan informasi itu sendiri.

Salah satu landasan regulasi yang mengatur kesehatan bank syariah, termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 20/POJK.03/2019 Tentang bagaimana Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dinilai aspek penting dalam menjaga stabilitas dan kesehatan sektor keuangan syariah. Sehingga penilaian keuangan ini mencakup berbagai aspek Operasional dan keuangan BPRS (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Selain itu, adanya keterlibatan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam memberikan jaminan atas dana simpanan nasabah juga menambah dimensi pengawasan terhadap BPRS. LPS memiliki peran strategis dalam menjamin stabilitas sistem keuangan, termasuk bagi institusi keuangan syariah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan. Namun, keberadaan LPS juga membawa konsekuensi berupa biaya premi yang harus dibayarkan oleh BPRS, yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitasnya. Oleh karena itu, BPRS perlu melakukan penyesuaian strategis agar tetap dapat memenuhi kewajiban tersebut tanpa mengorbankan kesehatan keuangannya (Lembaga Penjamin Simpanan, 2004).

Namun, tantangan yang dihadapi sektor perbankan, termasuk BPRS, semakin kompleks. Perubahan regulasi, fluktuasi ekonomi, dan persaingan ketat di antara bank konvensional dan syariah menuntut lembaga ini untuk menjaga kinerja dan stabilitas keuangannya. Salah satu metode yang sering digunakan untuk menganalisis kesehatan bank adalah pendekatan CAMEL (Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity). Analisis CAMEL telah menjadi standar internasional dalam mengevaluasi kinerja bank dan memberikan informasi

mendalam mengenai aspek keuangan serta manajerial suatu bank (Rose & Hudgins, 2013).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia menjalankan fungsi yang khas sebagai lembaga keuangan berbasis syariah yang fokus melayani kebutuhan finansial masyarakat berpenghasilan rendah, khususnya yang tinggal di wilayah pedesaan. Salah satu BPRS yang aktif menjalankan operasionalnya adalah BPRS Muamalat Harkat Bengkulu. Lembaga ini berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di tingkat daerah dan memikul tanggung jawab strategis dalam mendorong pengembangan ekonomi lokal melalui pembiayaan yang sesuai prinsip-prinsip Islam (Kasmir, 2019).

Meski memiliki peran strategis, sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa BPRS kerap dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjaga stabilitas keuangannya. Permasalahan yang dominan meliputi rendahnya kualitas aset, kelemahan dalam sistem pengelolaan manajemen, serta keterbatasan dalam hal permodalan yang menjadi hambatan utama (Wibowo & Warsono, 2020). Di samping itu, tekanan ekonomi yang ditimbulkan oleh aktivitas perbankan secara umum juga turut memengaruhi stabilitas institusi keuangan, termasuk BPRS. Banyak nasabah mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan, yang pada gilirannya berdampak negatif terhadap kualitas aset dan tingkat likuiditas bank, termasuk BPRS. Banyak debitur yang mengalami kesulitan membayar pinjaman mereka, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas aset dan likuiditas bank.

Walaupun analisis CAMEL telah banyak digunakan dalam menilai kinerja bank, penelitian mengenai penerapannya pada BPRS di Indonesia masih tergolong minim, terutama di tingkat daerah. Sebagian besar penelitian yang ada cenderung berfokus pada bank umum syariah atau bank konvensional, sehingga menyisakan celah dalam pemahaman mengenai bagaimana pendekatan ini dapat diimplementasikan di BPRS. Selain itu, meskipun beberapa penelitian telah membahas dampak pandemi terhadap sektor perbankan, kajian yang spesifik pada BPRS, khususnya dalam konteks wilayah seperti Bengkulu, belum banyak ditemukan.

Dalam konteks BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, analisis kesehatan keuangan menggunakan CAMEL sangat relevan untuk mengetahui sejauh mana bank ini dapat mempertahankan stabilitas dan kinerjanya di tengah berbagai tantangan yang ada.

Tingkat kesehatan suatu bank umumnya diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu: sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Penentuan kategori ini dilakukan berdasarkan sistem penilaian yang mengacu pada pendekatan "reward system", di mana setiap bank diberikan skor kredit dalam rentang nilai 0 hingga 100. Skor tersebut mencerminkan posisi bank dalam skala kesehatan keuangan yang telah ditetapkan secara sistematis.

Tabel 1.1 PergolonganTingkat kesehatan pada Bank

Nilai Kredit	Predikat
8 -100	Sehat
66-< 81	Cukup sehat
51-< 66	Kurang sehat
0 <51	Tidak sehat

Penelitian ini memiliki kontribusi orisinal dengan mengintegrasikan analisis CAMEL untuk mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu selama periode 2020-2023. Kinerja keuangan bank dan bagaimana memanajemenkan terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang merespons tantangan tersebut.

Selain itu, studi ini juga memberikan kontribusi praktis dengan menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan stabilitas keuangan dan manajemen risiko di BPRS, khususnya di wilayah Bengkulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi Hal ini menjadi krusial bagi para pemangku kepentingan, seperti otoritas pengawas, pihak manajemen bank, maupun kalangan akademisi, dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait dinamika serta berbagai tantangan yang dihadapi oleh BPRS di Indonesia.

Oleh sebab itu, penelitian ini tidak hanya memperluas wawasan ilmiah mengenai penerapan analisis CAMEL dalam konteks perbankan syariah, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di daerah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan CAMEL di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Tahun 2020–2023.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah

1. Keterbatasan modal yang menghambat kemampuan bank untuk memperluas pembiayaan dan mengelola risiko.
2. Kualitas aset yang rentan terhadap kredit bermasalah (non-performing financing/NPF), terutama di tengah tantangan ekonomi.
3. Manajemen yang kurang efektif dalam mengelola sumber daya bank untuk mencapai efisiensi operasional.
4. Profitabilitas yang tidak optimal, yang berisiko mengurangi daya saing bank dibandingkan lembaga keuangan lain.
5. Likuiditas yang kurang memadai, sehingga memengaruhi kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
6. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu menghadapi berbagai tantangan ini, khususnya selama periode 2020-2023, ketika memberikan tekanan besar pada sektor keuangan. Oleh karena itu, diperlukan analisis menyeluruh untuk mengevaluasi tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity).

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Objek Penelitian: Analisis kesehatan keuangan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu menggunakan metode CAMEL.
2. Variabel Penelitian: Hanya mencakup lima aspek utama CAMEL, yaitu:
 - a. Capital: Rasio kecukupan modal (CAR).
 - b. Asset Quality: Rasio pembiayaan bermasalah (NPF), Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
 - c. Management: Rasio Net Profil Margin (NPM),
 - d. Earnings: Rasio profitabilitas seperti ROA (Return on Assets). Dan Efisiensi operasional berdasarkan rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).
 - e. Liquidity: Rasio likuiditas seperti FDR (Financing to Deposit Ratio).CR (Cash Ratio)
3. Periode Penelitian: Data keuangan yang dianalisis terbatas pada tahun 2020-2023.
 - a. Lokasi Penelitian: Fokus pada BPRS Muamalat Harkat yang beroperasi di wilayah Bengkulu.

Batasan ini ditetapkan untuk memastikan penelitian lebih terfokus dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi serta pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu jika dianalisis menggunakan metode CAMEL yang mencakup (aspek Capital, Asset, Management, Earnings, dan Liquidity)?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu berdasarkan metode CAMEL, yang mencakup aspek Capital, Asset, Management, Earnings, dan Liquidity.

1.6 Manfaat Penelitian

Kajian ini mengenai analisis tingkat kesehatan bank melalui pendekatan metode CAMEL Pada BPRS Muamalat Harkat Bengkulu selama periode 2020-2023 memberikan sejumlah manfaat yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur tentang pengukuran tingkat kesehatan bank, khususnya pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Hal ini bermanfaat bagi akademisi dan mahasiswa untuk memahami lebih dalam tentang:

1. Metode CAMEL sebagai alat analisis kesehatan bank, meliputi aspek Capital, Asset Quality, Management, Earnings, dan Liquidity.
2. Penerapan analisis CAMEL dalam konteks bank syariah, yang berbeda dari bank konvensional.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Manajemen BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan bank berdasarkan hasil analisis CAMEL. Dengan demikian, manajemen dapat menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja dan kesehatan bank.

2. Bagi Regulator

Memberikan data dan informasi yang relevan bagi regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam mengawasi tingkat kesehatan BPRS serta memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor perbankan s8yariah.s

